

BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kehilangan gigi bisa berdampak negatif pada penampilan wajah, bicara, dan pengunyahan. Pembuatan gigi tiruan untuk penggantian gigi asli yang hilang memerlukan rancangan desain yang tepat untuk mengembalikan fungsi yang hilang, antara lain estetik, bicara dan pengunyahan (Aljabri dkk, 2017). Model kerja yang tepat dan akurat diperlukan untuk menghasilkan gigi tiruan yang retentif dan stabil (Fletcher, 1952). Model kerja harus menggambarkan seluruh bentuk anatomi sama dengan gambaran rahang penderita karena bentuk anatomi rahang penderita sangat menunjang keberhasilan desain gigi tiruan. Bentuk anatomi yang mengganggu dalam pembuatan desain akan mempengaruhi retensi dan stabilitas gigi tiruan. Anatomi *landmark* pada rahang atas terdiri dari *tuberositi maxila*, *sulcus buccal* dan *labial*, *frenulum buccal* dan *labial*, *papila incisiva*, *palatal ruggae*, *median raphe*, *hamular notch*, *fovea palatina*, *vestibulum buccal* dan *labial*, *posterior palatal seal*, *alveolar ridge* dan *torus palatinus* (Azem dkk, 2017).

Torus dapat dianggap sebagai pertumbuhan tulang yang menimbulkan tonjolan pada permukaan tertentu, dibentuk oleh sumsum tulang (Rocca dkk, 2012). *Torus palatinus* adalah tonjolan dari tulang yang terjadi di sepanjang garis tengah *palatum durum*. *Torus* yang normal tidak menimbulkan rasa sakit dan ukurannya tertentu, tapi bisa membesar

beberapa milimeter sehingga mengganggu jaringan periodontal pada gigi yang berdekatan dan menimbulkan sakit pada waktu pengunyahan. Jika besar, *torus* juga dapat menjadi masalah dalam konstruksi dan pemakaian gigi tiruan. (Agbaje dkk, 2005). Menurut Woo (1950) ukuran *torus palatinus* dinilai kecil, sedang atau besar sesuai dengan klasifikasi berbentuk *ridge*, *mound* atau *lump*. Ukuran *torus* normalnya adalah 2 mm. *Torus palatinus* dengan klasifikasi yang besar perlu penanganan khusus salah satunya adalah pembedahan. *Torus palatinus* akan mengganggu perawatan dalam penempatan gigi *posterior* ketika penata laksanaan bedah *torus* tidak dilakukan (Skrzat J dkk, 2003). Pengambilan *torus* tidak selalu dibutuhkan. Beberapa alasan yang diindikasikan melakukan pengambilan *torus*, misalnya gangguan bicara, membatasi pergerakan pengunyahan, sensitivitas pada lapisan tipis *mukosa*, retensi makanan, alasan estetik, gigi tiruan yang tidak stabil, pasien dengan ketakutan kanker, kebutuhan perawatan gigi tiruan. Penatalaksanaan bedah direkomendasikan ketika satu atau lebih kondisi ini terpenuhi, yaitu mempengaruhi pembuatan gigi tiruan, mempengaruhi fungsi *oral*, iritasi atau patologi *mukosa* jaringan, ketidak mampuan pasien menjaga kebersihan mulut, adanya kemungkinan keganasan atau trauma psikologis. (Idham & Thalib B).

Torus palatinus akan mempengaruhi desain gigi tiruan tergantung pada ukuran dan letaknya (Gad M, 2017). Pada kasus ini gigi yang hilang adalah gigi 15, 16, 17, 25 dan 26 yang termasuk dalam klasifikasi Kennedy kelas 3 modifikasi 1 dengan *torus palatinus* yang besar. Kasus kehilangan gigi pada daerah *posterior* dengan kedua sisi rahang membuat beban yang

diterima oleh *ridge* dan gigi lebih besar, sehingga memerlukan basis yang seluas mungkin dan untuk dibuatkan gigi tiruan akrilik tidak memungkinkan karena harus menutup permukaan *palatum*. Sebaiknya konstruksi gigi tiruan tersebut memakai kerangka logam, tetapi pasien tidak menginginkan gigi tiruan kerangka logam, oleh sebab itu dipilihkan bahan dari *nylon thermoplastic*. Namun tidak semua bisa dipilihkan bahan dari *nylon thermoplastic*, disesuaikan dengan indikasi dan kasusnya (Gad dkk 2019).

I.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas bagaimanakah desain gigi tiruan sebagian lepasan dengan bahan *nylon thermoplastic* pada *torus palatinus* yang besar?

I.3 Tujuan

Tujuan pembuatan tugas akhir ini untuk mengetahui bagaimana desain gigi tiruan sebagian lepasan dengan bahan *nylon thermoplastic* pada *torus palatinus* yang besar.

I.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini untuk menambah pengetahuan dan informasi supaya teknisi gigi dapat mengetahui desain gigi tiruan sebagian lepasan dengan bahan *nylon thermoplastic* pada *torus palatinus* yang besar, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai desain gigi tiruan sebagian lepasan dengan bahan *nylon thermoplastic* pada *torus palatinus* yang besar.